

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMK YP (Yayasan Pembangunan) Kandangan, maka dapatlah dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlunya pembentukan kepribadian muslim dilakukan di SMK YP (Yayasan Pembangunan)

- a. Sebagai sarana/alat yang digunakan untuk memahami nilai-nilai keislaman pada siswa.
- b. Sebagai cara untuk membentuk akhlak/kepribadian siswa
- c. Sebagai penangkal/kontrol diri siswa dari perilaku menyimpang.

2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa SMK YP (Yayasan Pembangunan) Kandangan.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam di SMK YP (Yayasan Pembangunan) Kandangan yaitu pembimbing, nasehat, dan sebagai supervisor bagi anak didik, dari hasil penelitian yang diperoleh di SMK YP (Yayasan Pembangunan) Kandangan, menunjukkan masih ada kenakalan yang dilakukan siswa tapi bersifat ringan atau wajar dalam kawasan kenakalan sebagai pelajar, kenakalan tersebut berbeda dari tahun-tahun sebelumnya yang masih ada kenakalan tingkat berat seperti tawuran jadi melalui

pembentukan kepribadian muslim ini bisa dikatakan cukup berhasil mengingat saat ini jarang terjadi tindakan kenakalan yang dilakukan siswa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas sesuai dengan arti pentingnya penelitian Peran Guru PAI dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa SMK YP (Yayasan Pembangunan) Kandangan, maka peneliti memberikan sumbangan pemikiran berupa saran sebagai berikut:

1. Karena pentingnya peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Kepribadian Muslim siswa, maka bagi para guru pendidikan agama Islam, diharapkan untuk selalu meningkatkan pembinaan perilaku terhadap anak didik khususnya di SMK YP (Yayasan Pembangunan) Kandangan Kediri.
2. Kepada para orang tua, masyarakat, serta sekolah hendaknya melakukan kerjasama yang baik, untuk bersama-sama berupaya memberikan pendidikan agama bagi anak didik sedini mungkin sehingga apa yang dicita-citakan pihak sekolah akan mudah tercapai.
3. Kepada semua pendidik agar selalu memperhatikan tingkah laku anak didik sebab apapun tindak kenakalan bila dibiarkan bisa menjadi kebiasaan.